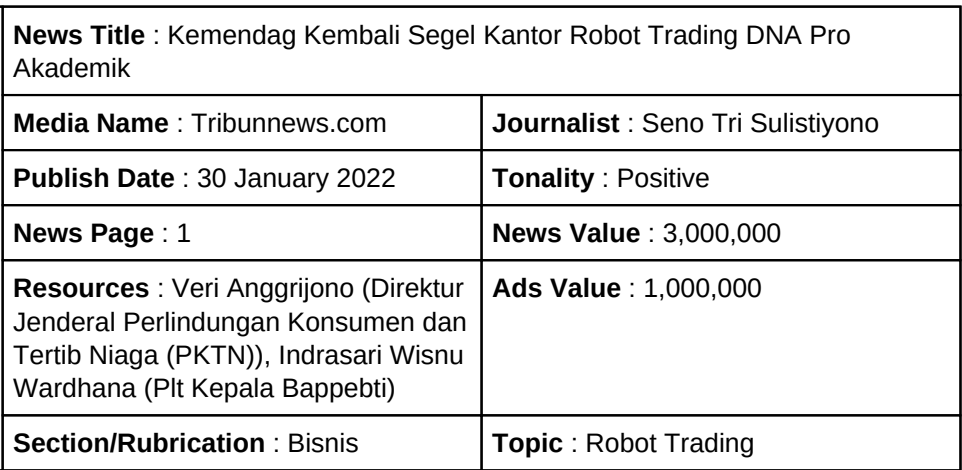




Home

Sitemap

Kemendag Kembali Segel Kantor Robot Trading DNA Pro Akademik

Minggu: 30 Januari 2023 02:38 WIB
Penulis: Sano Tri Sulistyono
Editor: Hendra Gunawan

Laporan Wartawan Tribunnews.com, Sano Tri Sulistyono

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA – Kementerian Perdagangan bersama Direktorat Tindak Pidana Ekonomi Khusus Basirekrim **Markas Besar Polri** ([tbo/4/2022/masibk](#)) kembali usaha penyaluran robot trading tidak bertani.

Direktur Jenderal Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga (PKTN) Kemendag Veri Anggoro mengatakan, tindakan tegas ini dilakukan untuk melindungi masyarakat dari berbagai usaha yang dapat merugikan masyarakat luas.

Baca juga: [UPDATE Penggerebekan Kantor Pinjol di PKW 2, Polisi Pungutan Sebagian Karyawan, 1 Tersangka](#)

"Setelah kami melakukan pengawasan berdasarkan informasi yang kami terima, segel penutupan PT DNA Pro Akademik terbukti dilepas. Untuk itu,

Kemendag bersama Direktorat Tindak Pidana Ekonomi Khusus Basirekrim Mabes Polri menindak tegas PT DNA Pro Akademik dengan mengirim kembali kantor perusahaan tersebut. Implikasi pidananya kami serahkan kepada penegak hukum lainnya," kata Veri dalam keterangannya, Sabtu (23/1/2022).

Seperti diketahui, Direktorat Jenderal PKTN dan Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappepti) Kemendag telah menyegel operasi PT DNA Pro Akademik yang melakukan usaha penjualan robot trading tidak bertani.

Atas tindakan tersebut, kata Veri, PT DNA Pro Akademik memangbandingkan dengan membuka segel, di mana operasional kegiatan usahanya beredar di media sosial.

Baca juga: [Markas Pinjol di Pulsa Rekamasi yang Digeledah Kamas Malam Baru Beroperasi Januari 2022](#)

Veri menyatakan, PT DNA Pro Akademik telah melakukan pelanggaran serius, karena perusahaan robot trading ini tidak memiliki izin sesuai dengan bidang usahanya.

"PT DNA Pro Akademi diduga telah melanggar ketentuan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan, yaitu menjalankan kegiatan usaha penjualan robot trading dengan menggunakan sistem multi level marketing (MLM) atas dasar legalitas berupa nomor induk berusaha (NIB) dengan Klasifikasi Buku Laporan Usaha Indonesia 47999 (perdagangan eceran buku di toko, kios, kiosk lama, dan los pasar malam) yang belum berlaku secara efektif, terventifikasi, atau tidak dimiliki izin usaha penjualan langsung dari Kemendag," ujar Veri.

Baca juga: [Data Anggota Polri Diretas Hacker Brasil, Pemerintah Didesak Keluarkan Kebijakan Pengawasan Siber](#)

Menurutnya, berdasarkan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko, kegiatan usaha penjualan langsung termasuk dalam kategori risiko tinggi.

"Sesuai Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja-Sektor Perdagangan, pelaku usaha penjualan langsung yang tidak memiliki perizinan berusaha dapat dihukum pidana," ujar Veri.

Pit. Kepala Bappepti Indrasari Wisnu Wardhana menegaskan, penegakan hukum akan dilakukan kepada pelaku usaha yang melanggar peraturan dan terbukti memangbandingkan dengan membuka segel penutupan usaha, serta beroperasi kembali.

Kegiatan yang dilakukan PT DNA Pro Akademi diduga juga melanggar ketentuan Undang-Undang Nomor 10 tahun 2011 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 1997 Tentang Perdagangan Berjangka Komoditi.

"Tindakan tegas ini dilakukan sebagai tindak lanjut dari keputusan Satuan Tugas (Satgas) Waspada Investasi yang melarang kegiatan PT DNA Pro Akademik pada Januari 2022," ujar Wisnu.

Wisnu meminta masyarakat selalu berhati-hati dan waspada apabila melakukan investasi, dengan mengecek terlebih dahulu legalitas pelaku usaha di [www.bappepti.go.id](#).

"Kemendag dan Mabes Polri berkomitmen akan terus bersinergi melakukan pengawasan. Kedua lembaga juga tidak segan-segan menegakkan supremasi hukum dengan memberikan sanksi administratif hingga pidana," paparnya.